

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil uji dari pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA), inflasi dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016 hingga 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) serta beberapa literatur dari penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan sejumlah 85 sampel perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2016 hingga 2020 di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan *outlier* data, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 56 data.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai

earning per share (EPS) positif akan berdampak di kinerja laporan keuangan yang baik dan membuat harga saham semakin naik. Dan membuat para investor mendapat sinyal yang baik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ketika perusahaan memiliki nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum menggunakan modalnya secara efisien sehingga akan kurang maksimal untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal. Faktor selain pengaruh data penelitian, ada pada perilaku investor atau pelaku pasar modal yang sering kali tidak melihat ROA dalam pemilihan atau keputusan membeli suatu saham yang akan dibelinya. Gumanti (2011:115). Karena didalam penelitian ini ROA memiliki sinyal buruk. Jadi nilai ROA tidak akan dijadikan acuan oleh investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Alasannya karena meskipun nilai inflasi tinggi tidak akan menyebabkan dampak serius bagi perusahaan terhadap investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut, karena didalam penelitian ini nilai inflasi mendapat sinyal buruk dan tidak akan dijadikan acuan oleh investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

4. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan ketika rata-rata suku bunga terbesar selama penelitian, yang mana pada tahun 2016-2020 dapat dilihat pada laba perusahaan seluruh sampel di tahun tersebut masih banyak yang mampu mengendalikan keuangannya, sehingga perusahaan ketika memiliki nilai sensitivitas suku bunga negatif tidak menjamin laba perusahaan mengalami nilai positif ataupun laba perusahaan bernilai negatif. Efni (2017) menyatakan bunga merupakan imbalan yang diberikan kepada seseorang atas sejumlah pinjaman atau tabungan, dimana besarnya ditentukan dalam bentuk persentase. Tingkat suku bunga menentukan besarnya tabungan ataupun investasi. Jika terjadi kenaikan dalam suku bunga akan mengurangi keinginan masyarakat dan investor untuk melakukan investasi tetapi justru akan menambah penawaran terhadap tabungan.

5.2 **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik yaitu, kemampuan variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, Inflasi dan Suku Bunga dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham hanya sebesar 5,6% dan 94,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan pada tahun 2016 – 2020.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama penelitiannya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat memprediksi harga saham misalnya, *Dividen Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*. Dan diharapkan untuk peneliti topik sejenis agar menambahkan populasi atau sampel diluar perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan misalnya, sub sektor pertambangan, *food and baverage* dan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Sumartio, F. (2014). Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1), 51–61.
- Apsari, B. A., & david kaluge. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Quantitative Economics Journal*, 4(4), 215–235. <https://doi.org/10.24114/qej.v4i4.17473>
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Dwijayati, B. R., & Robiyanto, R. (2020). Dampak Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i1.23657>
- Dyah Rosna Yustanti Toin. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham Industri Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Among Makarti Vol.8 No.16, Desember 2015* 12, 8(16), 12–22.
- Efni, Y. (2017). *Pengaruh Suku Bunga Deposito, Sbi, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febri K. (2011). *Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Pergerakan Saham*. Bisnis Indonesia Vol. 2 No. 1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Hadi, N. (2013). *Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ima Andriyani, & Crystha Armereo. (2016). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol. 14 No.1 Maret 2016*, 14.
- Kuncoro, mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa

Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12.
<https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>

- Lilik, I., Novi, D., & Syafi'i, S. A. (2016). Pengaruh earnings per share (eps), return on equity (roe), return on assets (roa), dan net profit margin (npm) terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 3(1), 251–268.
- Lusiana, O. A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, SBI, Kurs Dan Indeks Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Di BEI Pada Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(November 2016), 210–224.
- Martalena. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi.
- Martina, J., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Mitra Wacana Media.
- Osvita Riani. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham LQ. *Perbanas Review*, 2(2), 112–116.
- Pirmatua Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- raharjo, budi. (2011). *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Informatika: Bandung.
- Sugiyanto, & Febrianti, F. D. (2021). terhadap return saham masa depan dan implikasinya terhadap return saham. 11(1), 93–103.
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumani, S. (2020). Prediksi Financial Distress : Rasio Keuangan Dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 285–305.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Suselo, D. (2016). Analisis Variabel Roe, Eps, Per, Sensitivitas Kurs, Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Suku Bunga Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 47–63.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v1i2.457>
- Tandelilin, E. (2011). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Widiyani, G. A. K., Putra, I. G. C., Santosa, M. E. S., & Putri, L. P. N. C. I. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Harga

Saham Perusahaan Pada Indeks Lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1), 121–128.

Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>

